

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra sebuah karya fiksi yang berisi imajinasi seorang pengarang yang memaparkan kejadian-kejadian, permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan manusia, karya sastra bisa dikatakan sebagai cerminan kehidupan manusia. Segala seluk-beluk dan semua hal yang menggambarkan tentang kehidupan manusia dipaparkan dengan kata-kata yang dapat memberikan kesan tersendiri terhadap pembacanya sehingga menimbulkan gambaran-gambaran yang dapat memberikan pengetahuan, wawasan juga dapat memberikan motivasi.

Waluyo (2002:68) menyatakan bahwa karya sastra hadir sebagai wujud imajinasi kreatif dari seorang sastrawan dengan proses yang berbeda antara pengarang yang satu dengan pengarang yang lain, terutama dalam penciptaan cerita fiksi. Menurut Nugiyantoro (2013:3) fiksi menceritakan berbagai hal masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama, interaksinya dengan diri sendiri, serta interaksinya dengan Tuhan. Fiksi merupakan hasil dialog, kontemplasi, dan reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan. Walaupun berupa hasil kerja imajinasi, khayal tidak benar jika fiksi dianggap sebagai hasil kerja lamunan belaka, melainkan penghayatan yang intens, perenungan terhadap hakikat hidup dan kehidupan, perenungan yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Sebagai karya sastra yang fiktif, fiksi juga sebagai media luapan isi hati yang paling efektif bagi pengarangnya dalam bentuk tulisan yang berupa puisi, naskah drama, cerpen maupun novel. Fiksi pertama-tama menyarankan pada prosa naratif, yang dalam hal ini adalah novel dan cerpen, bahkan kemudian fiksi sering dianggap bersinonim dengan novel (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2013:5). Novel juga menjadi media pengungkapan tentang sebuah pengorbanan, perjuangan, cita-cita maupun motivasi, karya fiksi yang

membuat setiap pembacanya hanyut dalam sebuah jalanya cerita. Cerita dalam novel menyajikan realita kehidupan nyata.

Salah satu karya sastra yang mengandung banyak nilai dan mengangkat tentang realitas kehidupan adalah novel *Di Bawah Langit Jakarta*. Novel ini terinspirasi tentang kehidupan nyata Sugiharto menteri BUMN Republik Indonesia periode 2004-2007, walaupun cerita dan tokoh dalam novel ini fiktif, akan tetapi cerita dapat tergambar secara jelas. Novel *Di Bawah Langit Jakarta* ini memiliki kelebihan ceritanya menarik, penggunaan bahasa yang enak untuk dibaca, penggambaran cerita dalam novel terkesan nyata. Guntur Alam penulisnya cukup *apik* memaparkan tentang potret kehidupan di perkotaan tahun 1960-1970an, novel ini juga menggambarkan ganasnya ibukota agar tetap bisa bertahan untuk hidup dan perjuangan meraih cita-cita dengan segala keterbatasan, novel ini dibumbui dengan semangat pantang menyerah dan kegigihan memperjuangkan mimpi.

Novel *Di Bawah Langit Jakarta* memiliki tokoh utama laki-laki yakni Ugi yang memiliki ambisi kuat untuk tetap bersekolah untuk mencapai impian, dengan segala usaha dan kerja kerasnya sehingga dapat meraih cita-cita. Novel ini memberikan gambaran tentang etos kerja pada tokoh utama. Etos kerja merupakan sikap seseorang yang mendasari kerja sebagai hal yang positif, sikap dan pandangan yang dimiliki Ugi inilah peneliti tertarik meneliti aspek etos kerja tokoh utama, yakni Ugi yang berjuang dari keadaan ekonomi yang sangat kekurangan berjuang untuk meraih cita-cita. Aspek etos kerja tergambar jelas sehingga mempengaruhi perilaku kerja tokoh Ugi, peneliti memilih aspek etos kerja dari aspek yang lain karena aspek ini lebih mendominasi dalam novel *Di Bawah Langit Jakarta*. Pendekatan psikologi sastra guna melihat gejala-gejala kejiwan yang terdapat pada karya sastra khususnya novel *Di Bawah Langit Jakarta* untuk mengungkapkan aspek etos kerja tokoh utama.

Pengarang novel *Di Bawah Langit Jakarta* adalah Guntur Alam belum terlalu terkenal di Indonesia. Guntur Alam merupakan seorang penulis. Guntur belajar menulis di Bengkel Cerpen Nida dan gemar sekali menulis,

dari kegemaran inilah banyak cerpen yang sudah dihasilkan dan dimuat di beberapa media massa seperti *Kompas*, *Tempo*, *Jawa Pos*, *Femina*, *Nova*, dan lain-lain (Alam, 2014: cover). Beberapa novel telah diterbitkan seperti *Jomblo Cenat Cenut. Com* (2011), *Jurai-Kisah Anak-Anak Emak di Setapak Impian* (2013) dan *Di Bawah Langit Jakarta* merupakan novel terbarunya yang terbit tahun 2014.

Peneliti memilih novel *Di Bawah Langit Jakarta* karena judul novel menarik, berdasarkan judulnya sulit untuk menebak isi cerita hanya dengan melihat judulnya. Novel yang dihasilkan oleh Guntur Alam banyak bertemakan percintaan. Dari sekian novel yang telah diterbitkan oleh Guntur Alam novel *Di Bawah Langit Jakarta* inilah yang menggambarkan perjuangan. Novel ini menarik untuk diteliti karena dari segi ceritanya menggambarkan betapa keterbatasan bisa dikalahkan dengan semangat pantang menyerah dan kegigihan memperjuangkan mimpi.

Aspek etos kerja sebagai bahan ajar untuk memberikan pengajaran kepada siswa bahwa di dalam sebuah novel tidak hanya sebuah cerita fiktif belaka, tetapi mengandung pembelajaran yang bermakna yaitu terdapat aspek etos kerja, sehingga siswa mendapatkan pandangan terhadap kerja itu sebagai hal yang positif. Aspek etos kerja sebagai bahan ajar guna memberikan pemahaman kepada siswa khususnya dalam soal belajar. Aspek etos kerja di sini diaplikasikan dalam belajar agar siswa memiliki kemauan belajar, jika prinsip ini sudah dimiliki maka belajar akan menjadi menyenangkan, dan semakin maju. Penanaman aspek etos kerja untuk menambah semangat dan motivasi belajar siswa. Aspek etos kerja yang terdapat dalam novel *Di Bawah Langit Jakarta* ini harapannya mampu diimplementasikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra di SMA. Implementasi di SMA karena pembelajaran novel terdapat pada kelas XI semester I sesuai dengan standar kompetensi 7 memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan.

Penelitian ini terlebih dahulu akan membahas mengenai latar sosio-historis pengarang untuk menambah pemahaman tentang latar belakang pengarang sehingga mengetahui bagaimana ciri kesusastraanya. Struktur

pembangun dalam sebuah fiksi amatlah penting yang menunjukkan sosok cerita, novel terdiri atas unsur sebagai satu kesatuan dalam rangkaian keseluruhan cerita. Struktur pembangun novel *Di Bawah Langit Jakarta* ini akan dibahas untuk mengetahui dan memberikan gambaran tentang isi novel *Di Bawah Langit Jakarta*. Pembahasan selanjutnya aspek etos kerja yang tergambar pada tokoh utama dilanjutkan dengan implementasi aspek etos kerja pada tokoh utama sebagai bahan ajar sastra di SMA.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, penelitian ini mengambil judul “Aspek Etos Kerja pada Tokoh Utama Novel *Di Bawah Langit Jakarta* Karya Guntur Alam: Kajian Psikologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA”.

B. RUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk lebih memfokuskan permasalahan yang akan dibahas. Perumusan masalah ini sebagai berikut.

1. Bagaimana latar sosio-historis pengarang novel *Di Bawah Langit Jakarta*?
2. Bagaimanakah struktur novel *Di Bawah Langit Jakarta* karya Guntur Alam?
3. Bagaimanakah aspek etos kerja pada tokoh utama novel *Di Bawah Langit Jakarta* karya Guntur Alam ditinjau dari psikologi sastra?
4. Bagaimanakah implementasi aspek etos kerja pada tokoh utama novel *Di Bawah langit Jakarta* karya Guntur Alam sebagai bahan ajar sastra di SMA?

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian haruslah memiliki tujuan yang jelas dan terarah. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan latar sosio-historis pengarang novel *Di Bawah Langit Jakarta*.

2. Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Di Bawah Langit Jakarta* karya Guntur Alam.
3. Mendeskripsikan aspek etos kerja pada tokoh utama novel *Di Bawah Langit Jakarta* karya Guntur Alam ditinjau dari psikologi sastra.
4. Mendeskripsikan implementasi aspek etos kerja pada tokoh utama novel *Di Bawah Langit Jakarta* karya Guntur Alam sebagai bahan ajar sastra di SMA.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian yang baik harus memberikan manfaat yang baik pula. Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan ilmu pengetahuan bagi penelitian karya sastra yang berupa analisis novel dengan menggunakan kajian psikologi sastra.
 - b. Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu sastra sehingga dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini bermanfaat bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia dalam penelitian sastra yang berkaitan dengan analisis novel dengan menggunakan kajian psikologi sastra.
 - b. Bagi peneliti lain diharapkan dapat memotivasi peneliti-peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan hasil yang lebih baik lagi.
 - c. Bagi pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar yaitu materi sastra dan memberikan referensi atau masukan-masukan bagi guru-guru bahasa Indonesia.
 - d. Penelitian ini bermanfaat bagi pustaka sebagai penambahan koleksi buku atau referensi yang berguna untuk pembaca kepastakaan.